

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif di mana analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 6-7.

bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti, menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena, dan juga untuk memahami suatu fenomena dari sudut pandang sang pelaku di dalamnya. Pemahaman sang peneliti sendiri dan para pelaku diharapkan akan saling melengkapi dan mampu menjelaskan kompleksitas fenomena yang diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 80-81.

<sup>3</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 9.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. R. M. Hadisoebeno Sosrowardoyo Km. 6 Mijen Semarang, dan berada di bawah naungan Yayasan Al-Himsya. Sesuai dengan namanya SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah sekolah yang bercorak islami, di mana sekolah ini memadukan kurikulum pendidikan Nasional dengan kurikulum pendidikan yang berciri khas Islam. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit bagi warga daerah Ngaliyan, Mijen, dan sekitarnya.

SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang merupakan sekolah dasar bercorak Islami, di mana hal ini sesuai dengan kajian dari jurusan peneliti, yaitu Manajemen Pendidikan Islam. Selain itu, SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang juga merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Semarang yang memiliki pengelolaan baik dan memiliki prasarana pendidikan yang lengkap. Prasarana pendidikan yang lengkap tentu sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dengan prasarana pendidikan yang lengkap, tentu SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang merupakan salah satu sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik. Prasarana-prasarana pendidikan ini tentunya juga telah melalui proses pengelolaan yang terorganisir agar prasarana pendidikan yang ada tidak menjadi sesuatu yang sia-sia karena tidak bermanfaat bagi jalannya pendidikan di sekolah. Salah satu

aspek yang harus dikelola dengan baik tentunya adalah tata ruang sekolah. Melalui tata ruang sekolah yang baik maka setiap prasarana pendidikan yang ada di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang akan berfungsi maksimal dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari – 23 Maret 2016, serta tanggal 19 Juli 2016. Selama kurun waktu tersebut, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.

### **C. Sumber Data**

Untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mencari data dari beberapa sumber yang berkaitan dengan manajemen tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, di antaranya adalah:

1. Narasumber wawancara (Informan)

Narasumber wawancara, yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

2. Sekolah

Sekolah menjadi sumber data yang amat penting, dalam hal ini adalah kondisi tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang beserta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh para warga sekolah.

### 3. Dokumen

Dokumen yang menjadi sumber data penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prasarana dan tata ruang sekolah, serta dokumentasi kegiatan pemanfaatan prasarana sekolah, maupun dokumentasi selama penelitian.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini fokus pada bagaimana SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dapat memaksimalkan peran dari manajemen tata ruang sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan kepada peserta didik. Tata ruang sekolah yang peneliti maksud di sini adalah penataan komponen-komponen ruang sekolah, yaitu prasarana pendidikan SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Penataan prasarana pendidikan dibutuhkan agar sekolah menjadi lebih rapi, indah, dan nyaman. Melalui tata prasarana sekolah ini fungsi setiap prasarana juga akan berjalan secara maksimal dalam membantu penyelenggaraan pendidikan. Pada akhirnya, layanan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan pendidikan di sekolah pun juga dapat ditingkatkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengambil data, peneliti menggunakan metode:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interviewee* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*. Dalam teknik wawancara *interviewer* bertatap muka langsung dengan responden atau yang diwawancarai atau *interviewee*.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan atau narasumber wawancara yaitu:

#### a. Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Melalui wawancara dengan kepala sekolah peneliti memperoleh data tentang garis besar kebijakan-kebijakan sekolah dalam menata ruang sekolah.

#### b. Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana merupakan orang yang diberi kepercayaan untuk mengelola sarana dan prasarana sekolah. Melalui

---

<sup>4</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 152-153.

wawancara dengan beliau, peneliti memperoleh data tentang manajemen prasarana dan tata ruang sekolah.

c. Guru

Guru merupakan orang yang menjalankan proses layanan pendidikan di sekolah. Wawancara dengan guru membantu peneliti untuk mengetahui sejauh mana tata ruang sekolah dapat membantu guru dalam menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah.

d. Orang tua peserta didik

Melalui wawancara dengan orang tua peserta didik peneliti mengetahui kualitas layanan yang diberikan oleh SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang melalui tata ruang sekolah yang diciptakan.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Metode pengumpulan data dengan observasi ini dapat digunakan dalam penelitian filosofis, penelitian historis, penelitian eksperimen, dan penelitian deskriptif. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas

suatu kejadian seperti berapa pengguna jalan tol pada hari minggu.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa sumber data, yaitu:

- a. Prasarana dan tata ruang SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Peneliti melaksanakan observasi terhadap kondisi prasarana yang dimiliki oleh SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, serta penataan prasarana sekolah tersebut dalam rangka membantu terselenggaranya kegiatan pendidikan di sekolah.

- b. Kegiatan pemanfaatan prasarana sekolah oleh warga sekolah

Observasi terhadap kegiatan pemanfaatan prasarana sekolah membantu peneliti untuk mengetahui berjalannya fungsi dari prasarana sekolah yang dimiliki, baik ketika hanya sebagai pembantu terselenggaranya pendidikan atau ketika berfungsi sebagai sarana kegiatan pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen

---

<sup>5</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...hlm. 157-158.



merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

- a. Dokumen tentang sarana dan prasaran SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Dokumen di sini berupa dokumen tentang daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, atau data inventaris sarana dan prasarana sekolah.

- b. Dokumentasi kegiatan warga sekolah

Dokumentasi kegiatan warga sekolah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan prasarana sekolah yang telah ditata sedemikian rupa.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 240.

c. Dokumentasi peneliti

Dokumentasi peneliti merupakan hal-hal atau temuan-temuan yang peneliti anggap penting selama penelitian berlangsung, sehingga peneliti merasa perlu mengabadikannya untuk mendukung penelitian ini. Dokumentasi peneliti berupa dokumentasi kegiatan warga sekolah, serta dokumentasi tentang prasarana dan tata ruang sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

**F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>7</sup>

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 241.

mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.<sup>8</sup>

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan yang benar-benar absah menggunakan pendekatan mete ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan kabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>9</sup>

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>10</sup> Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>11</sup> Triangulasi metode atau triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm. 218.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm. 219.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 241.

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm. 219.

dari sumber yang sama.<sup>12</sup> Menurut Bachri dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* karya Imam Gunawan, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi metode mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, maka kebenaran ditetapkan.<sup>13</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 241.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm. 219-220.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 244.

berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>16</sup> Analisis data sebelum memasuki lapangan dilakukan dengan menganalisis data hasil studi pendahuluan. Hasil analisis data ini digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Jadi, sebelum memasuki lapangan peneliti harus mengenali medan yang akan ia teliti untuk kemudian menentukan apa yang akan ia teliti di tempat tersebut.<sup>17</sup>

Analisis data penelitian kualitatif juga dilakukan saat pengumpulan data di lapangan dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>18</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 245.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 245.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 245.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 246.

sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan dilakukan secara bersamaan.<sup>19</sup> Misalnya adalah pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>20</sup> Kemudian, ketika menulis laporan penelitian, peneliti menelaah ulang kategori-kategori yang telah dibuat selama proses pengumpulan data. Di samping itu, peneliti membuat interpretasinya (memaknai) atas hasil analisis. Jadi, ketika peneliti menulis laporan penelitian, saat itu juga peneliti menganalisis kembali hasil analisis data yang diperoleh selama peneliti berada di lapangan untuk mencari kesimpulan atas fenomena-fenomena yang ia temukan.<sup>21</sup>

Untuk menjabarkan, menjelaskan, dan mengambil kesimpulan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Proses analisis data model ini adalah:

---

<sup>19</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 176.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 247.

<sup>21</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*,...hlm. 177.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>22</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup>

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 247.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 249.

yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 252.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 253.